BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29 bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianngap perlu".

Selain itu menurut Sugiyono (2010:32) adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarikkesimpulan".

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal. Objek penelitian ini adalah pengaruh penilaian prestasi kerja dan keterlibatan kerja dan kepuasan kerja. Penelitian ini dilaksanakan pada PT.GalamediaBandungPerkasa.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskritif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis indin mendeskripsikan pengaruh penilaian prestasi kerja dan keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Menurut Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29): "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawatu, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:29) bahwa :

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan rumusan masalah penilaian prestasi kerja, keterlibatan kerja, dan kepuasan kerja karyawan. Sedangkan untuk metode verifikatifnya adalah untuk menguji pengaruh penilaian prestasi kerja dan keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan secara parsial.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2012:30) adalah:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada PT.Galamedia Bandung Perkasa dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
3. Menetapkan rumusan masalah termasuk spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh

Penilaian Prestasi Kerja (Variabel X_1) dan Keterlibatan Kerja (Variabel X_2) serta Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y).

4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
6. Memilih serta memberikan definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan symbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari positif sampai paling negative dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data mengenai Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pada PT.Galamedia Bandung Perkasa.
8. Melakukan analisis mengenai Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

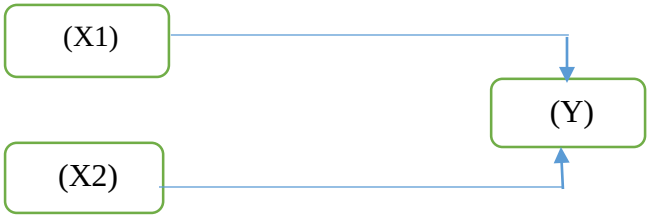
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive*	*Derscriptive dan Survey*	Karyawan Pt. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Derscriptive dan Survey*	Karyawan Pt. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Derscriptive dan Survey*	Karyawan Pt. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-4	*Descriptive & Verifikatif*	*Derscriptive dan Survey*	Karyawan Pt. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-5	*Descriptive & Verifikatif*	*Derscriptive dan Survey*	Karyawan Pt. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*

Keterangan :

- T1 = Penilaian Prestasi Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa
- T2 = Keterlibatan Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa
- T3 = Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa
- T4 = Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa
- T5 = Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Operasioanalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X)

   Menurut Umi Narimawat (2008:40) :

   "Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain yang variabelitas diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi".

   Sedangkan menurut Sugiyono (2008:39) :

   "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)".

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

   Umi Narimawat (2008:39), menyatakan bahwa :

   "Variabel dependen (variabel tergantung) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan arah pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas".

   Sedangkan menurut Sugiyono (2008:39) :

   "Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu: "Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa" maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

   - Penilaian Prestasi Kerja (Variabel X_1)
   - Keterlibatan Kerja (Variabel X_2)

- Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y) Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penilaian Prestasi Kerja

Variabel	Konsep	Indikator	No. Kuesioner	Ukuran	Sumber Data
Penilaian Prestasi Kerja (X1)	Penilaian prestasi kerja adalah mengevaluasi prestasi kerja yang sekarang dan lalu atas seseorang karyawan untuk dibandingkan dengan standar prestasi kerja orang tersebut. **Gary Dessler (2005)**	1. Kualitas Kerja 2. Produktivitas 3. Pengetahuan pekerjaan 4. Bisa diandalkan 5. Kehadiran 6. Kemandirian **(Gary Dessler, 2009)**	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12	**O R D I N A L**	**PT. Galamedia Bandung Perkasa**

Tabel 3.3

Operasional Variabel Keterlibatan Kerja

Variabel	Konsep	Indikator	No. Kuesioner	Ukuran	Sumber Data
Keterlibatan Kerja (X2)	Keterlibatan kerja merupakan tingkat di mana seseorang mengaitkan dirinya ke pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi di dalamnya dan menganggap kinerjanya penting bagi nilai dirinya **Robbins (2003**).	1. Partisipasi Kerja 2. Keikut sertaan 3. Kerjasama **(Robbins, 2001)**	1,2 3,4 5,6	**O R D I N A L**	**PT. Galamedia Bandung Perkasa**

Tabel 3.4

Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Konsep	Indikator	No. Kuesioner	Ukuran	Sumber Data
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah "sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima **Robbins (2003:78)**	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja **(Robbins, 2003)**	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	**O R D I N A L**	**PT. Galamedia Bandung Perkasa**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) data primer sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"

Menggunakan data primer dikarenakan peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan, yang bersumber langsung dari obyek pertama yang akan diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah informasi untuk peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, hasil survey (obsevasi), dan pengambilan data langsung.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah : "Sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder dikarenakan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan Penilaian Prestasi Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Galamedia Bandung Perkasa berjumlah 93 orang, yang dapat dilihat pada table 3.5

Tabel 3.5

Jumlah Karyawan di PT. Galamedia Bandung Perkasa

No	Bagian	Jumlah
1	Redaksi	44
2	TI	2
3	SDM	2
4	Umum	7
5	Pemasaran	22
6	Online	6
7	Keuangan	10
8	Office boy	8
9	Keamanan	5
Jumlah		**106**

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan stratified *random sampling. Stratifed random sampling* adalah metode penarikan sampel terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum (Vincent Gaspersz, 2000:63)

Metode penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan *slovin,*

pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi (1% 5% 10%)

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui sampel yang akan diambil pada penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{106}{1 + 106\ (0{,}1)^2}$$

$$= 51,\ 4563106 = 51$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 106 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 51 orang karyawan dengan pembulatan keatas.

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing store dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{Ni}{N}\ x\ n$$

Keterangan : ni = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden pada setiap bagian sebagai berikut :

1. Bagian Redaksi

$$n_i = \frac{44}{106}\ x\ 51 = 21.17 = 21$$

2. Bagian TI

$$n_i = \frac{2}{106}\ x\ 51 = 0{,}96 = 1$$

3. Bagian SDM

$$n_i = \frac{2}{106}\ x\ 51 = 0{,}96 = 1$$

4. Bagian Umum

$$n_i = \frac{7}{106}\ x\ 51 = 3{,}37 = 3$$

5. Bagian Pemasaran

$$n_i = \frac{22}{106}\ x\ 51 = 10,58 = 11$$

6. Bagian Online

$$n_i = \frac{6}{106}\ x\ 51 = 2{,}89 = 3$$

7. Bagian Keuangan

$$n_i = \frac{10}{106}\ x\ 51 = 4{,}81 = 5$$

8. Bagian Office Boy

$$n_i = \frac{8}{106}\ x\ 51 = 3{,}85 = 4$$

9. Bagian Keamanan

$$n_i = \frac{5}{106}\ x\ 51 = 2{,}41 = 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing-masing bagian pada PT. Galamedia Bandung Perkasa dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Populasi dan Sample

No	Bagian	Populasi	Sample
1	Redaksi	44	21
2	TI	2	1
3	SDM	2	1
4	Umum	7	4
5	Pemasaran	22	11
6	Online	6	3
7	Keuangan	10	5
8	Office Boy	8	4
9	Keamanan	5	2
Jumlah		**106**	**51**

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau *Interview*

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis dapat mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian. Dalam teknik wawancara ini, penulis dapat mengadakan Tanya jawab kepada sumber yang didapat memberikan data atau informasi

c. Kuesioner

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan

dihitung secara statistic kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai penilaian prestasi kerja (X1), keterlibatan kerja (X2) maupun kepuasan kerja (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai (positive)	Bobot Nilai (negative)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan

permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai penilaian prestasi kerja dan keterlibatan kerja terhadap kepuasan kerja.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 2007:89). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - (X)^2) \times (\sum Y^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan : r_1 = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

Dalam mengadakan interprestasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharmi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada table 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8

Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Sumber Suharmi Arikunto (2009: 164)

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana : n = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$= 1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05(165)}$= 1,9744 tersebut tidak dapat digunakan

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:3), reliabiltas adalah :

"Derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu".

Selain memiliki tingkat kesahihan (validitas) alat ukur juga harus memiliki kekonsistenan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman-Brown Correlation)* Teknik Belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma' = \frac{2\Gamma'_b}{1 + \Gamma'_b}$$

Dimana :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputusan pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5% satu sisi adalah :

1. Jika t_{hitung} lebih dari satu atau sama dengan $t_{0,05}$dengan taraf signifikan 5% maka instrument dinyatakan reliable dan dapat digunakan
2. Jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliable dan tidak dapat digunakan

Tabel 3.9

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Kriteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0.50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber *:* Barker *et al*, 2002:70

3.2.4.3 Uji MSI

Data yang telah dikumpulka melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitaf. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Dan selanjutnya dilakukan analisi regresi kolerasi serta determinasi.

1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c. Menghitung nilai Z (table distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk

data n >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal

d. Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal

e. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$Means\ of\ Interval\ = \frac{Density\ at\ Lower\ limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ atBelow\ Density\ Upper\ Limit - Area\ at\ Below\ Lowerlimit}$$

Narimawati Umi (2010:47)

Dimana :

Means of Interval = Rata-Rata Interval

Density at Lower limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper limit = Kepadatan atas bawah

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriftif/Kualitatif

Analisis deskriftif/ kualitatif digunakan untuk menggambar tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistic.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun table frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal. Skor actual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang di berikan (1,2,3,4 dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden

$$Skor\ Total = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} x\ 100\%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor actual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.9

Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2.	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3.	52.01– 68.00	Cukup
4.	68.01 – 84.00	Baik
5.	84.01 – 100	Sangat Baik

(Umi Narimawati (2007:85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif/ Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitaif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (Hays, 1969:39).

1. **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel independen

A = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X_1) dan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen

α= konstanta dari persamaan regresi

β_1= koefisien regresi dari variabel X_1

β_2= koefisien regresi dari variabel X_2

X_1= variabel independen

X_2 = variabel independen

ε = faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Untuk memperoleh hasil lebih akurat pada analisis berganda maka dilakukan pengujian asumi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda *(multiple linier regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu :

a. Jika probabilitas >0,06 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas <0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menuruh **Frisch**, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempuran diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya **(Mandala, 2001:268-270 dalam Ervan Agus Purmanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 20011:198).** Jiaka terdapat kolerasi yang kuat diantara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesame variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefesien regresi semakin besra, yang mengakibatkan standar error nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoloniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut **Gujarati (2003:362)**, jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efesien dan hasil dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas

digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkolerasikan masing-masing variabel bebas tehadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpilan terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Akibatnya autokorelasi dalam regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efesien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistic Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin-Watson:

a. Jika D-W $<d_L$ atau D-W >4 - d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika d_U < D-W <4 - d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 - $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4-d_L. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

2.Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawat, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.10

Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hamper tidah hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin, 2003:157

3.Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SS reg/SStot

$$Kd = r^2 \; x \; 100\%$$

Dimana :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh penilaian prestasi kerja (X1) dan keterlibatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja Karyawan (Y) pada PT. Galamedia Bandung Perkasa. Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriftif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang diajukan sebagai berikut :

H_1: Penilaian Prestasi Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup baik

dimana :

H_{01} : ≤ Penilaian Prestasi Kerja pada PT.Galamedia Bandung Perkasa belum cukup baik.

H_{11} : > Penilaian Prestasi Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup baik.

H_2 : Keterlibatan Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup baik

dimana :

H_{02} : ≤ Keterlibatan Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa belum cukup baik.

H_{12} : > Keterlibatan Kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup baik.

.

H_3: Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup tinggi.

dimana :

H_{03} : ≤ Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa belum cukup tinggi

H_{13} : > Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa sudah cukup tinggi

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. **Pengujian Secara Parsial**

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

H_1.β=0, Tidak terdapat pengaruh *Penilaian Prestasi Kerja X1* terhadap *Kepuasan Kerja Y*

H_1. β≠0, Terdapat pengaruh *Penilaian Prestasi Kerja X*1 terhadap *Kepuasan Kerja Y*

H_2 β=0, Tidak terdapat pengaruh *Keterlibatan Kerja X2* terhadap *Kepuasan Kerja Y*

H_2.β ≠0, Terdapat pengaruh *Keterlibatan Kerja X2* terhadap *Kepuasan Kerja Y*

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} (α = 0,05)

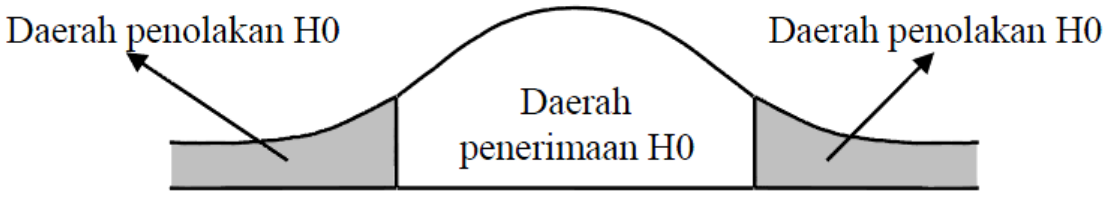
Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteris pencerminan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya diantara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya

Dimana ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:

Gambar 3.2

Daerah penerimaan dan penolakan Ho



Sumber : Sugiyono (2009:185)